

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anyer Kabupaten Serang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Anyer Kabupaten Serang pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dengan tes yang menggunakan pendekatan saintifik sebesar 88,86 atau 89 lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan pendekatan konvensional sebesar 82,11 atau 82.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Anyer. Hal ini dibuktikan pada uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,858 > t_{tabel} = 1,669$  pada taraf signifikan 5% sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan befikir kritis

siswa. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah adalah tempatnya ilmu, tempat dimana seseorang mulai mengetahui tentang sebuah kebenaran dan tempat dimana terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya strategi, metode model, dan pendekatan dalam mengajar. Adanya strategi, metode model, dan pendekatan pembelajaran menjadi penghias sekaligus menjadi alat keefektifan dalam belajar. Adanya hasil dari penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat melalui pendekatan saintifik. Oleh karena itu saran peneliti bagi sekolah adalah diharapkan agar pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini tetap diterapkan di SMAN 1 Anyer Kabupaten Serang. Selain itu sekolah juga harus memberikan segala fasilitas yang menunjang pembelajaran dan memberikan pelayanan serta waktu yang cukup untuk belajar menguasai materi yang diajarkan.

Sekolahpun diharapkan dapat mengawasi guru untuk melihat cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang digunakan apakah sesuai atau menyimpang dari kurikulum. Proses

mengajar harus tetap diawasi karena salah dalam menyampaikan materi maka akan salah pula dalam memberikan disiplin keilmuan.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) para guru di SMAN 1 Anyer Kabupaten Serang, khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi, metode, model dan pendekatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi pada pembelajaran yang akan diajarkan. Dengan demikian siswa akan lebih aktif, mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta siswa dapat termotivasi untuk senantiasa belajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

## 3. Bagi Siswa

Agar lebih semangat dalam belajar dan tidak sekedar memahami materi untuk mendapatkan nilai yang baik akan tetapi, agar dapat menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan serta berpartisipasi aktif dalam dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

## 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti di masa yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pendekatan saintifik.